
Keaktifan Aplikasi Emis Dilembaga Keagamaan dan Pontren di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto

Elizasri¹⁾, Suswati Hendriani²⁾

^{1,2)} UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email : lizamarlizto@gmail.com

suswati.hendriani@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai (1) Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Keagamaan dan pontren di kantor kementerian agama Kota Sawalunto (2) Pelayanan Administrasi dan Sumber Daya Manusia pada lembaga Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Sawalunto (3) pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan sumber daya manusia pada lembaga Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Sawalunto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai Reduksi Data (Data Reaction), Penyajian Data (Data Display), dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing and verification). Maka penelitian ini mendapatkan hasil berdasarkan paparan data, dan temuan serta analisis pembahasan, berdasarkan hasil penelitian ini dapat deskripsikan sebagai berikut: sistem informasi manajemen pendidikan sudah ada dan diterapkan, dibuktikan dengan adanya aplikasi website sekolah yang ada pada waktu penelitian.

Kata Kunci : Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS), Pelayanan Administrasi, Efektifitas.

Abstract

This study aims to answer the research focus on (1) Management of the Education Management Information System (EMIS) at Religious Institutions and Islamic Boarding Schools in the office of the Ministry of Religion in Sawalunto City (2) Administrative Services and Human Resources at Diniyah Education Institutions and Islamic Boarding School of the Ministry of Religion of Sawalunto City (3) utilization of the Education Management Information System (EMIS) in improving administrative services and human resources at Diniyah Education institutions and Islamic Boarding Schools of the Ministry of Religion of Sawalunto City.

This study used a qualitative-descriptive approach and used data collection techniques. Data collection methods were obtained using in-depth interviews, field observations, and documentation. Data analysis techniques use data reduction (data reaction), data presentation (data display), and conclusion drawing and verification. So this study obtained results based on data exposure, and findings and discussion analysis, based on the results of this study it can be described as follows: an education management information system already exists and is implemented, evidenced by the existence of a school website application that existed at the time of the study.

Keywords : Utilization of Education Management Information System (EMIS), Administrative Services, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang Teknologi dan informasi sebagai basis pengumpulan data memiliki peran penting dalam menunjang terciptanya tujuan pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fuadi Azis dalam penelitiannya bahwa jika sebuah lembaga pendidikan tidak mendapatkan dukungan data dan informasi yang berkualitas, maka dapat dipastikan akan mengalami hambatan dan kesulitan, terlebih dalam proses pengambilan keputusan strategis. Keadaan ini akan berakibat terhadap kegagalan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki sistem pendataan yang baik, tepat dan akurat guna memberikan pelayanan mutu yang baik dan dasar pengambilan keputusan.

Sistem pendataan EMIS satu-satunya instrumen penjarangan data pokok pendidikan Islam resmi dilingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, operator EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren diharapkan mampu menjalankan substansinya dengan konsisten. sistem informasi manajemen pendidikan menjadi solusi untuk kemajuan. Teknologi

dan informasi yang penting dalam dunia pendidikan untuk mendapatkan data real serta data yang diperbarui dalam tahun ke tahun terus terupdate.

Sumber daya manusia, sarana prasarananya pengumpulan data dari lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren kurang menganggap pentingnya data EMIS sehingga menyebabkan keterlambatan terkumpulnya data-data lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren. pada terlambatnya pengumpulan data dari jadwal yang telah ditentukan dan juga mengakibatkan terhambatnya proses pelayanan pendidikan di lingkup pendidikan keagamaan dan pondok pesantren, sehingga diharapkan seluruh lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren mengisi data EMIS secara tepat waktu, lengkap dan akuntabel serta data EMIS harus ter-update secara periodik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian Pustaka (*Library Research*), Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel-artikel dan Buku-buku yang terkait dengan **Keaktifan Aplikasi Emis Dilembaga Keagamaan dan Pontren di Kantor Kementerian Agama Kota Sawahlunto**

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Emis

EMIS (Education Management Information System) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebarkan.

Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebarkan.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian sistem informasi manajemen, antara lain:

- a. Menurut Joseph F. Kelly, sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien bagi perencanaan bisnis.
- b. Menurut Robert G. Murdick, sistem informasi manajemen adalah sekumpulan atau sekelompok orang, seperangkat pedoman, dan petunjuk peralatan pengolahan data, memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu yang dapat digunakan secara efisien.
- c. Burt Scanlan dan J. Bernard Keys menyatakan bahwa "A MISS is a formal system of reporting, classifying, and disseminating information to the appropriate stations in an organization" yang artinya (sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal mengenai hal melaporkan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi). Komarudin menyatakan sistem

informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang diberikan kepada pimpinan organisasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.

- d. Menurut Robert W. Holmes, sistem informasi manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen yang berguna untuk merencanakan, mengawasi dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam suatu kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan dan pengawasan pada semua tahap.
- e. Menurut Taylor, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang secara spesifik untuk mengarahkan jumlah dan banyaknya jenis informasi dalam suatu organisasi.
- f. Menurut Stoner, sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif.
- g. Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya bahwa, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

B. Tujuan dan Fungsi Emis

Penggunaan EMIS dalam Sistem Informasi Manajemen pendidikan di lingkungan Kementerian Agama memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan akseibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
2. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksitransaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
3. Meningkatkan kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan.
4. Memperjelas seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya secara ringkas dan menyeluruh.
5. Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin, dan penanggungjawab bidang pendidikan.
6. Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan.
7. Meningkatkan efektifitas penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif.
8. Mempercepat alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi.
9. Mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada.
10. Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dalam suatu sistem
11. Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi.
12. Analisis keputusan atau arah tindakan yang mungkin database untuk pengendalian manajemen terdiri dari dua elemen utama :
 - a. Database dari operasional, dan

- b. Rencana, anggaran, standar, dan lain-lain yang mendefinisikan perkiraan tentang pelaksanaan, juga beberapa data eksternal seperti perbandingan industri dan indeks biaya.

C. Ruang Lingkup emis

Education Management Information System (EMIS) merupakan sebuah teknologi serta metode yang digunakan untuk mengelola data agar menjadi informasi, EMIS menjadi pendukung dalam mengelola seluruh data lembaga pendidikan, yang mana pada hal ini EMIS termasuk sistem informasi manajemen yang bernaungan direktorat jenderal pendidikan agama islam.

Peranan data EMIS kini sudah banyak dirasakan oleh stakeholder lembaga pendidikan, sebagaimana fungsinya EMIS juga dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah terkait perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, serta terkait penyelesaian masalah anggaran sekolah, untuk itu maka tak heran jika EMIS sering kali dijadikan acuan dan pedoman dalam melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan dibidang pendidikan, seperti halnya dalam bidang anggaran yaitu mencakup perolehan dana BOS, BOPRA, bantuan sarana prasarana serta pendataan-pendataan mengenai ujian nasional dan lainnya.

berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui apa dan bagaimana EMIS itu digunakan dalam lembaga pendidikan, EMIS yang kini menjadi bagian penting dalam kinerja lembaga pendidikan, yaitu mencakup ruang lingkup kinerja pengelolaan data-data dan informasi, baik itu data siswa, guru, sarpras, serta data-data lainnya yang harus dikelola dengan baik sebagaimana yang diperlukan oleh lembaga pendidikan, dengan menggunakan SIM (sistem informasi manajemen) berupa EMIS maka itu akan sangat memudahkan pihak lembaga pendidikan untuk lebih efektif dalam mengelola data lembaga pendidikan, khususnya dalam bagian pengelolaan data dan informasi lembaga pendidikan sehingga itu akan mampu menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Faktor Pendukung Emis

Faktor Pendukung Penerapan EMIS adalah :

1. Peran Pimpinan Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren
Pimpinan lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren tidak berbeda secara signifikan dengan kepala sekolah secara umum. Peranan pimpinan sangat berkontribusi dalam penerapan EMIS sesuai dengan arahan Kementerian Agama Kota Sawalunto sebagai pihak yang bertanggung jawab pada penerapan EMIS.
2. Pemahaman Terhadap Penerapan EMIS
MIS sebagai basis data pendidikan keagamaan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengambilan kebijakan, oleh karenanya diperlukan data yang valid agar tidak salah dalam menentukan sasaran yang harus dicapai.

Faktor Penghambat Penerapan EMIS adalah :

1. Anggaran
Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efiensi pengelolaan pendidikan keagamaan. Hal tersebut akan lebih nyata setelah terealisasi dalam implementasi manajemen berbasis sekolah yang menuntut kemampuan lembaga pendidikan diniyah dan pondok pesantren untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada Kementerian Ag Kota Makassar sebagai Induk pengelolaan pendidikan islam di kota makassar.
2. Kualitas Operator EMIS
 - 1) Diklat bagi operator
 - 2) Kedisiplinan Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren.

D. Manfaat Emis

EMIS dalam dunia pendidikan sangatlah memiliki manfaat tersendiri bagi setiap lembaga pendidikan, memiliki peranan penting dalam proses pendataan yang akan dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan EMIS yaitu sebagai berikut:

1. Mampu memberikan data yang valid.
2. Mampu memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat
3. Mampu mempermudah dalam mengelola data-data dan informasi.
4. Mampu menjadi bahan pertimbangan dan acuan ketika hendak mengambil sebuah keputusan.

KESIMPULAN

EMIS (Education Management Information System) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.

Tujuan dan Fungsi Aplikasi EMIS yaitu :

1. Menyediakan data dan informasi untuk perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan.
2. Mendukung pimpinan dengan data terbaru untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional.
3. Mempercepat perencanaan pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek equity (kesetaraan), quality (kualitas), efficiency (efisiensi), dan effectiveness (efektivitas).
4. Memperkuat kanwil (provinsi) dan kandepag (kabupaten/kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pejabat yang lebih tinggi ataupun pihak lain.
5. Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat dari aspek equity, quality, efficiency, dan effectiveness.

Ruang Lingkup Aplikasi EMIS adalah pendukung dalam mengelola seluruh data lembaga pendidikan, sistem informasi manajemen yang bernaungan direktorat jenderal pendidikan agama Islam dan dibidang pendidikan, seperti halnya dalam bidang anggaran yaitu mencakup perolehan dana BOS, BOPRA, bantuan sarana prasarana serta pendataan-pendataan mengenai ujian nasional.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi aplikasi EMIS ada dua yakni Factor Pendukung yang merupakan peran pimpinan lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren, Pemahaman Terhadap Penerapan EMIS. Dan Factor Penghambat aplikasi EMIS adalah anggaran dan kualitas operator EMIS. Manfaat aplikasi Emis adalah mampu memberikan data yang valid, informasi secara cepat, tepat dan akurat, menjadi bahan pertimbangan dan acuan ketika hendak mengambil sebuah keputusan.

REFERENSI

- Yuliana Tri Handayani, dkk, Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban, Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, vol. 1, no. 1, 2019, 57.
- Savira Amalia, dkk, Optimalisasi Emis Dalam Proses Data Base Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kementerin Agama Kabupaten Bangkalan, Jurnal Administrasi Pendidikan

- Islam, vol. 2, no. 1, 2020, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Pedoman Mekanisme..., 13.
(Syarip dan Rosidin, 2003:20).
- Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”, Jurnal Idaara, No 2. (Desember, 2017), h. 292
(Syarip dan Rosidin, 2003:20-21)
- Rasdiana Sina, “ Penerapan Education Management Information System (EMIS) Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementrian Agama Kota Makasar”, JPPM: Journal Of Public And Management”, Volume 1, Nomor 1, Mei 2020, hlm. 40
- Fuadi Aziz, “Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No.1, Juni 2014, hlm.136
- Hasibuan, S.P Malayu, 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Evy ramadina, Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan, Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII), Vol 2, No. 1, 2017, 3.